PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 05 September 2020 Halaman: 2

TERAS

UMKM Produktif

PELAKU usaha mikro kecil (UMK) di Kota Yogyakarta masih diberi kesempatan untuk mendaftar bantuan produktif senilai Rp 2,4 juta hingga 10 September 2020. Hingga kini jumlah pendaftar bansos produktif tersebut baru 6.000 an UMK dari potensi 26.000 UMK di wilayah setempat. Artinya, kesempatan untuk memperoleh bantuan sangat terbuka lebar meski seluruh penentuan siapa yang berhak memperoleh bansos merupakan wewenang pemerintah pusat.

Dibanding kabupaten lainnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah UMK Kota Yogya yang mendaftar bansos produktif sangat minim. Belum diketahui rendahnya minat UMK Kota mendaftar bantuan. Mungkin saja para UMK tersebut sedang memiliki pinjaman di bank. Padahal salah satu persyaratan menyebutkan UMK sedang bebas dari pinjaman bank. Persyaratan berikutnya adalah soal perizinan. Sepertinya masih banyak UMK yang belum mengantongi surat keterangan usaha.

Sejauh ini pendataan yang dilakukan masing-masing kabupaten/kota melalui aplikasi formulir atau percakapan. Seluruh calon UMK penerima bansos produktif didata lengkap dengan NIK serta nomor telepon. Data tersebut kemudian diserahkan kepada pemerintah pusat melalui Kementerian Koperasi dan UKM untuk dilakukan validasi. Bagi mereka yang berhak menerima, akan dihubungi oleh bank milik negara sebagai penyalur bantuan. Semua bantuan akan ditransfer melalui rekening pelaku UMK.

Bantuan Rp 2,4 juta tersebut diberikan sekaligus. Berbeda dengan subsidi upah bagi pekerja aktif yang terdaftar BPJS Ketenagakerjaan yang diberikan dari September sampai Desember namun dicairkan dalam dua termin dengan total yang sama sebesar Rp 2,4 juta. Diharapkan bantuan tersebut dapat menambah modal usaha, atau mengembangkan pemasaran UMK yang terdampak pandemi Covid-19. Belum diketahui apakah bansos produktif akan kembali digulirkan tahun depan.

Banyak UMK yang lahir selama pandemi. Hal ini dapat dimaklumi lantaran kondisi ekonomi warga semakin sulit, sehingga jalan pintas terbaik adalah dengan berdagang untuk menambah pendapatan, atau justru menjadi pendatapan utama penopang rumah tangga. UMK yang lahir pun semakin bervariasi, bahkan kreatif. Tak melulu seputar kuliner, namun juga urusan, kriya, fesyen hingga pernak-pernik masker serta alat pelindung diri untuk mencegah corona.***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005